



PERILAKU PATRIOTIK

Oleh:
Kelompok 7

Anggota Kelompok 7



Naila Rahma Kurnia
2013053073



Rahmat Agung Dwi S
2013053086



Roza Melinda Puri
2013053004

A). Butir –Butir Perilaku Patriotik

Patriotisme berasal dari kata 'patriot' dan 'isme' yang memiliki arti sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan, atau juga heroism serta patriotism dalam bahasa Inggris. Pengorbanan tersebut dapat berupa harta benda atau jiwa dan raga seseorang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), patriotisme adalah sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran Tanah Airnya



Ciri-Ciri Patriotisme

1. Adanya rasa simpati terhadap bangsa.
2. Patriotisme dapat membuat seseorang mampu melihat kekuatan dan kelemahan negara dan bangsanya.
3. Patriotisme dapat menciptakan rasa solidaritas terhadap sesama sehingga mampu mencapai kesejahteraan bangsa.
4. Rasa cinta Tanah Air merupakan nilai budaya bangsa dan merupakan modal penting bagi perjuangan untuk mencapai cita-cita bangsa.
5. Patriotisme membuat kita merasa memiliki identitas diri sehingga dapat melihat, menerima, dan mengembangkan watak dan kepribadian bangsa.
6. Patriotisme bersifat terbuka sehingga kita dapat melihat bangsa dalam konteks dunia, bersedia untuk terlibat di dalamnya, serta bersedia belajar dari bangsa lain demi kemajuan bangsa.

Ciri-ciri seorang patriotik

1. Cinta Tanah Air dan bangsa.
2. Pantang menyerah.
3. Rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.
4. Memiliki jiwa pembaharuan.
5. Selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan.



Tujuan Sikap Patriotisme



- Secara umum, patriotisme bertujuan untuk menjaga persatuan dan keutuhan negara dari ancaman, baik ancaman dari dalam maupun dari luar.
- Patriotisme bertujuan untuk menghapus ekstremisme (tuntutan yang berlebihan) hak dan kewajiban warga negara, baik individu maupun kelompok.
- Patriotisme juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta Tanah Air dan bangsa di dalam diri setiap warga negara sehingga negara dapat menghadapi berbagai ancaman.



Jenis-Jenis Patriotisme

Patriotisme Konstruktif

Patriotisme konstruktif adalah rasa cinta terhadap Tanah Air dan bangsa dengan mempertimbangkan dan mendukung pandangan orang lain.

Jenis patriotisme ini ditandai dengan ciri ciri tertentu, seperti:

- Adanya tuntutan akan kesetiaan dan kecintaan rakyat dengan mempertimbangkan masukan dan kritik.
- Menghargai nilai-nilai kemanusiaan

Patriotisme Buta

Patriotisme buta adalah suatu bentuk kecintaan terhadap negara dan bangsa tanpa mempertimbangkan pandangan orang lain.

Paham ini ditandai dengan ciri-ciri tertentu, seperti:

- Sikap loyal.
- Tidak toleran terhadap kritik.
- Tidak ada evaluasi positif.



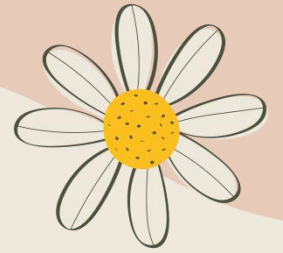
B). Nilai Cinta Tanah Air dalam Bernegara.

Nilai cinta tanah air merupakan tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia serta keyakinan akan kesaktian pancasila sebagai ideologi negara dan kerelaan untuk berkorban guna meniadakan setiap ancaman, baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri yang membahayakan kemerdekaan dan kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yurisdiksi nasional serta nilai-nilai Pancasila dan UUD 45





Contoh Nilai Cinta Tanah Air dalam Bernegara



***1. Bangga memakai produk asli
buatan Indonesia***



***3. Taat lalu lintas saat
berkendara di jalanan.***



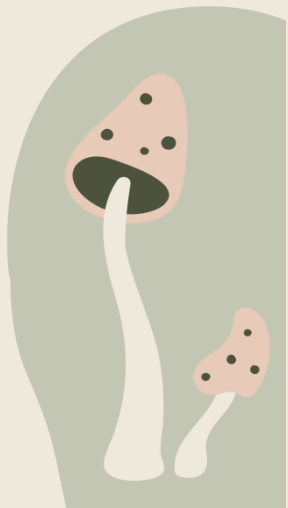
***5. Tetap menjaga persatuan
dan kesatuan negeri tercinta***



***2. Menjaga dan merawat
kebersihan lingkungan bersama***



***4. Tidak menyebarkan ujaran
kebencian atau berita hoaks***



C). Nilai Persatuan dan Besmasyarakat dan Bernegara

Persatuan dan kesatuan bangsa adalah senjata paling ampuh bagi Bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur. Untuk mewujudkannya setiap warga negara harus berpegang pada **prinsip persatuan dan kesatuan**

Nilai atau prinsip persatuan dan kesatuan tersebut adalah '**Bhinneka Tunggal Ika**' walaupun berbeda-beda namun Tetap satu kesatuan.

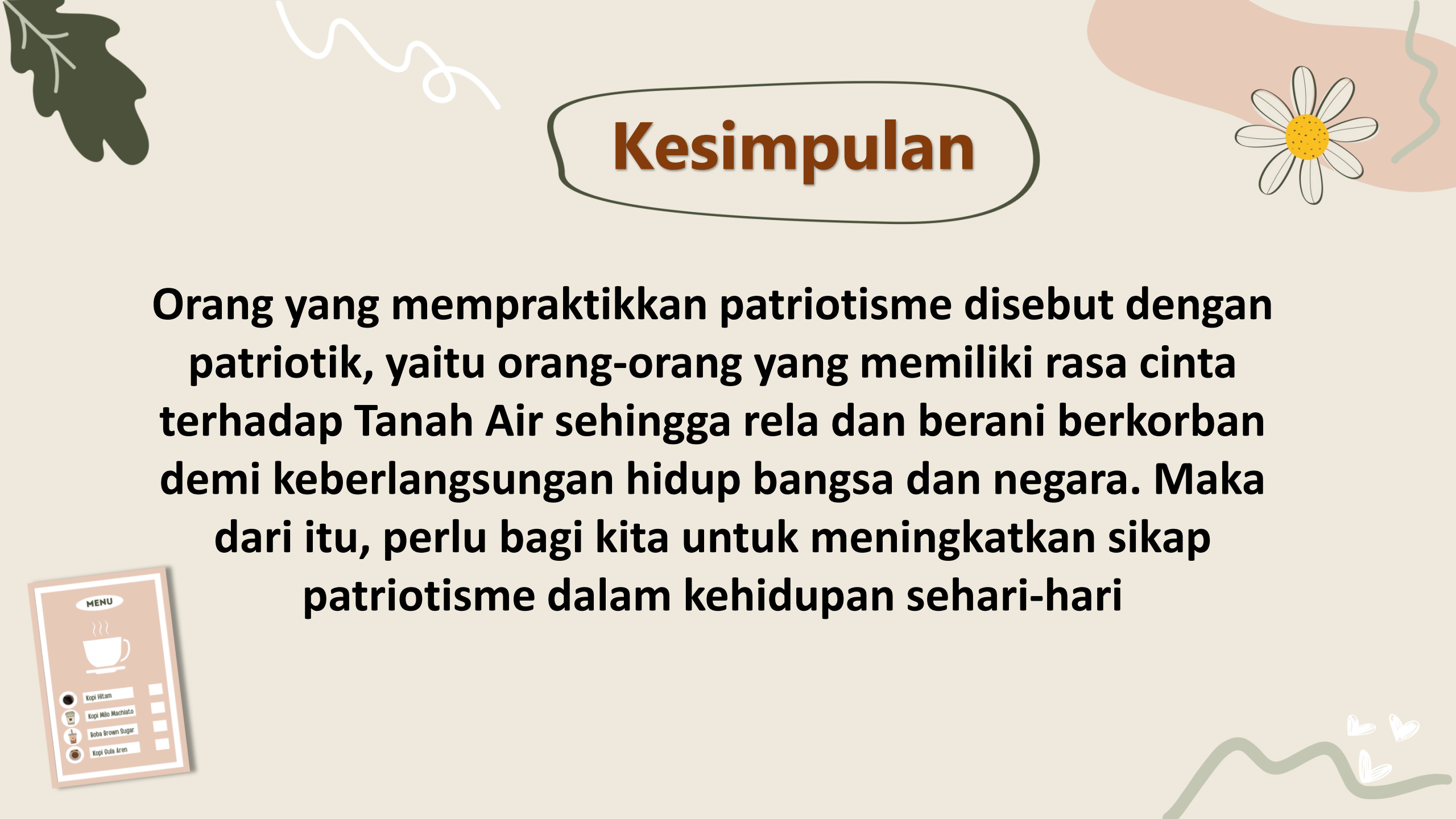


Contoh Penerapan Nilai Persatuan dan Kesatuan di Lingkungan Satuan Pendidikan



1. Mengerjakan tugas-tugas bersama teman-teman tanpa membedakan suku, budaya maupun agama. Dampak positifnya warga belajar akan saling bertukar pikiran, saling membantu memberikan pemahaman, sehingga memperoleh pengetahuan, dan tugas dapat diselesaikan dengan baik.
2. Saling menghargai dan menghormati. Dampak dari sikap saling menghargai dan menghormati adalah terciptanya suasana belajar yang tertib, teratur, dan menyenangkan.
3. Menghargai pendapat teman. Perbedaan pendapat selalu ada dalam kehidupan bersama. Sikap menghargai pendapat orang lain atau teman, akan berdampak positif yaitu terwujudnya suasana yang rukun, damai, tidak ada perselisihan.
4. Gotong royong membersihkan tempat belajar bersama. Menjaga kebersihan tempat belajar yang dilakukan secara gotong royong akan menghasilkan ruangan yang bersih, rapi dan nyaman untuk belajar.
5. Semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Warga belajar yang saling memberikan semangat dalam mengikuti pembelajaran, akan berdampak positif yaitu kesuksesan dalam belajar.





Kesimpulan

Orang yang mempraktikkan patriotisme disebut dengan patriotik, yaitu orang-orang yang memiliki rasa cinta terhadap Tanah Air sehingga rela dan berani berkorban demi keberlangsungan hidup bangsa dan negara. Maka dari itu, perlu bagi kita untuk meningkatkan sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari



“
Thank You
”

